

LAPORAN KEGIATAN

**Kuliah Umum *Asia Ethnoscience and Local Wisdom Series 5: Harmonisasi Ilmu Modern dan Tradisional*
Tahun 2024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI DAN PERIKANAN KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN**

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, namun di sisi lain, banyak nilai-nilai dan pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat Asia, yang telah teruji oleh waktu, mulai terpinggirkan. Kearifan lokal, yang mencakup pengetahuan tentang pengelolaan alam, pertanian, kesehatan, dan nilai-nilai sosial budaya, memiliki potensi besar dalam memberikan solusi bagi berbagai permasalahan kontemporer, seperti perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya alam, dan pelestarian budaya.

Namun, sering kali terdapat kesenjangan antara ilmu modern yang berkembang pesat dan pengetahuan tradisional yang kerap dianggap kurang relevan atau usang. Oleh karena itu, penting untuk menggali kembali relevansi dan manfaat kearifan lokal sambil mengintegrasikannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan paparan di atas maka diadakan “Kuliah Umum di Undiksha: Kuliah Umum Asia Ethnoscience and Local Wisdom Series 5: Harmonisasi Ilmu Modern dan Tradisional” dipandang sangat penting untuk dilaksanakan sehingga sesuai dengan mata kuliah pada “Etnobiologi” tahun 2024.

1.2 Tujuan

1. Membuat keseragaman format dokumen kurikulum mengacu pada ketentuan lembaga melalui pelaksanaan Kuliah umum, di Undiksha dengan Harmonisasi Ilmu Modern dan Tradisional.
2. Melengkapi dokumen kurikulum untuk masing-masing mata kuliah melalui pelaksanaan Kuliah umum, di Undiksha dengan Harmonisasi Ilmu Modern dan Tradisional.

1.3 Manfaat yang Diharapkan

Sebagai upaya untuk melengkapi dan menyempurnakan kekurangan dokumen yang tersedia pada setiap mata kuliah, sehingga diharapkan dokumen kurikulum tersebut tersedia dengan baik pada saat akreditasi maupun untuk acuan pelaksanaan perkuliahan.

BAB II

HASIL KEGIATAN

2.1 Pelaksanaan Kuliah Umum Penyempurnaan Dokumen Kurikulum

Kuliah Umum Asia Ethnoscience and Local Wisdom yang diselenggarakan Eurasia Foundation berkolaborasi dengan Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha memasuki series ke-5. Kuliah umum ini dilaksanakan pukul 09.00 WITA dengan pembukaan oleh Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.,. Kuliah umum ini menghadirkan narasumber, Prof. Dr. Nengah Bawa Atmaja, M.A. Ia membawakan materi “Modern and Traditional Science: The Harmony and Equality”.

Di hadapan peserta, ia mengungkapkan ada berbagai perbedaan secara karakteristik antara ilmu pengetahuan modern dan pengetahuan tradisional. Meski demikian, perbedaan tersebut dapat hidup berdampingan atau diarahkan pada hubungan yang harmoni dan kesetaraan. Harmonisasi ini salah satunya dapat diwujudkan melalui Tindakan menghormati status dan peran masing-masing ilmu yang bersandar pada kultur yang ada di Masyarakat. Kegiatan ini melibatkan diskusi-diskusi yang produktif dan interaktif antara para narasumber, akademisi, dan peserta yang diharapkan dapat menghasilkan ide-ide untuk pengembangan kurikulum yang lebih berbasis pada prinsip keberlanjutan dan pelestarian budaya.

2.2. Peserta Kegiatan

Webinar ini dihadiri oleh sekitar 300 peserta yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas, dosen, dan praktisi yang berkecimpung dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, dan budaya. Peserta berasal dari berbagai kalangan akademik Undiksha, serta masyarakat umum yang tertarik pada topik harmonisasi ilmu modern dan tradisional. Para peserta ini berperan aktif dalam mengikuti sesi materi, diskusi, serta sesi tanya jawab yang diadakan selama webinar berlangsung.

Selain itu, para peserta dari kalangan dosen dan akademisi turut serta dalam upaya penyempurnaan kurikulum dengan menambah wawasan dan perspektif baru terkait integrasi pengetahuan lokal dalam dunia pendidikan tinggi. Kegiatan ini juga menjadi platform bagi mahasiswa untuk lebih memahami pentingnya pelestarian budaya lokal dalam konteks dunia yang terus berkembang.

BAB III

PENUTUP

Kuliah umum ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya “Kuliah Umum Asia Ethnoscience and Local Wisdom Series 5: Harmonisasi Ilmu Modern dan Tradisional”. Pesan dari narasumber bahwa Kesetaraan antara ilmu modern dan tradisional dapat diwujudkan dengan menghilangkan pola pikir yang mengunggulkan salah satu ilmu dan menumbuhkan pemahaman bahwa keduanya saling melengkapi. Di perguruan tinggi, hal ini dapat dilakukan dengan mengubah cara berpikir dari oposisi biner yang konfliktual menjadi oposisi biner komplementer, serta menginternalisasi pengetahuan tradisional dalam pembelajaran. Setiap program studi juga perlu mengembangkan pengetahuan tradisional, baik sebagai bahan ajar maupun untuk kepentingan praktis.

Singaraja, 01 April 2024

Koordinator kegiatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN

